

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan.<sup>1</sup> Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di pilih penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Konsep yang akan berjalan adalah dengan menggunakan keadaan alamiah adapun untuk memperoleh datanya peneliti akan masuk secara langsung di lapangan yang menjadi sasaran peneliti yaitu Lembaga Amil Zakat Nadhul Ulama Pati. Kualitatif deskriptif yang akan dipilih peneliti untuk pendekatannya dengan model data yang terkumpul yakni kata-kata dan gambar tidak pada angka.<sup>2</sup> Data yang dikumpulkan nantinya akan menjadi sumber data kunci dalam penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *voice record*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif dilakukan berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa optimalisasi pengelolaan wakaf ambulance Lazisnu Pati dan menjaga kelestarian asset wakaf ambulance.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nadhul Ulama Pati dikarenakan Lazisnu Pati menjadi Kantor wilayah pusat yang menaungi kantor layanan Lazisnu di Pati. Beralamat di Jl. Dr Susanto No.4 Pati Jawa Tengah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>2</sup> Lexy J Moelog, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018).

<sup>3</sup> Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Rina Tyas Saari, Edisi Revisi (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).

(Depan Rumah Sakit Soewondo Pati) Serta pelaksanaan optimalisasi pengelolaan wakaf produktif yang akan peneliti bahas juga dilaksanakan di Pati.

### **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini pastinya memerlukan informan atau subyek penelitian. Subyek penelitian yang akan dilakukan disini yaitu sejumlah subyek yang akan diambil dalam memperoleh data sebuah penelitian. Menurut pengertian Suharsimi Arikunto, subyek penelitian merupakan orang-orang atau apa saja yang dapat menjadi subyek penelitian.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Lazisnu Pati serta pegawai yang menangani wakaf ambulance.

### **D. Sumber Data**

Menggal data berdasarkan sumbernya dan mencarinya merupakan hakikat penelitian. Data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>5</sup> Data ini merupakan data langsung dari lokasi yang diperoleh secara langsung pada obyek yang dijadikan sumber acuan informasi yang sedang dicari penulis. Sumber data primer ini diperoleh untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai pengelolaan wakaf ambulance di Lazisnu Pati. Pengambilan data ini akan didapat dari wawancara dengan narasumber terkait, yaitu Pimpinan dan staf Lembaga Lazisnu Pati sebagai penanggung jawab pelaksanaan wawancara.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Akasara, 1989).

<sup>5</sup> Sugiyono.

dari subjek penelitiannya. Bentuk data sekunder dari sumber secara tidak langsung dengan file dokumen.<sup>6</sup> Adapun data yang dijadikan sumber penelitian didapatkan dari berbagai referensi :dokumen, buku dan teori-teori yang ada sesuai dengan penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer agar mempermudah penelitian. Penulis juga akan mengambil data dari profil Lazisnu dari aplikasi dan *website* untuk mendukung sumber data primer. Hal tersebut dilakukan adalah untuk memperbanyak data yang nantinya dapat dianalisis dengan baik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari suatu penelitian adalah mendapatkan data maka dari itu, ada suatu teknik pengumpulan data agar mencapai standar yang diterapkan.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif yakni dengan model pengumpulan data terkait kenyataan yang nyata di lapangan dan terlibat langsung dengan orang-orang yang diamati atau dengan objek yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>8</sup> Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif kegiatan observasi berupa proses pengamatan secara langsung dapat dilakukan terhadap objek penelitian baik dalam lingkungan formal atau informal. Pengamatan yang dilakukan peneliti dapat berinteraksi dengan objek penelitian secara langsung untuk dapat lebih detail dalam menganalisa seberapa optimalnya pengelolaan wakaf ambulance yang dilakukan oleh pegawai dengan mengadakan kunjungan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu Lazisnu Pati.

---

<sup>6</sup> Sugiyono.

<sup>7</sup> Sugiyono.

<sup>8</sup> Sugiyono.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian kualitatif. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, menggunakan panduan wawancara berisi susunan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur, yaitu pertama peneliti menanyakan dengan terstruktur kemudian diperdalam sampai menemukan jawaban variabel dan keterangan lengkap.<sup>9</sup>

Tujuan dari wawancara atau interview yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan Pimpinan Lazisnu Pati dan pegawai yang menangani wakaf ambulance untuk memperoleh data yang valid dan detail.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan proses mencari berbagai catatan, surat kabar, berita di website dan sebagainya yang berkaitan dengan *variable*.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan narasumber. Untuk melengkapi penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dikenal dengan studi dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki Lazisnu Pati terkait dengan judul maupun data-data berupa; visi, misi, tujuan dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan atau data yang dapat dinyatakan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto.

valid dan tidak ada perbedaan anatara yang dilaporkan oleh seorang peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti<sup>11</sup>. Dalam uji keabsahan data ini, terdapat beberapa teknik yaitu:

1. Perpanjangan keikutsetaaan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>12</sup> Perpanjangan keikutsertaan merupakan teknik untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini yakni data yang sudah benar atau tidak. Setelah dicek kembali apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam sehingga peneliti memperoleh data yang pasti akan kebenarannya. Hal ini dilakukan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan. Artinya pengamatan dilakukan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data atau pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, misalnya :
  - a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data hasil wawancara tentang analisis pengelolaan wakaf ambulance di Lazisnu Pati dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang

---

<sup>11</sup> Sugiyono.

<sup>12</sup> Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur.

tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- b. Triangulasi dengan teori, juga mempengaruhi kredibilitas data. Bahwa fakta tidak dapat diperiksa tingkat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu peneliti mengumpulkan data tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan hubungan dari berbagai pendapat. Hal ini dapat dianalisa oleh peneliti apakah ada perbedaan pada saat melaksanakan wawancara yang akan dilakukan terkait penelitian analisis pengelolaan wakaf ambulance di LAZISNU PATI.
4. Menggunakan bahan referensi, maksudnya yaitu untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti disertai dengan adanya pendukung. Seperti contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau foto-foto wawancara.<sup>13</sup>
5. Pengecekan anggota merupakan pengecekan data dalam penelitian kualitatif dimana data, kategori analisis, interpretasi, dan kesimpulan diketahui oleh para anggota *audience* sebagai penggambaran yang cukup memadai dari realitas mereka sendiri, serta mereka juga diberi kesempatan untuk melakukan reaksi. Dalam penelitian analisis pengelolaan wakaf ambulance di Lazisnu Pati juga dilakukan pengecekan anggota terkait data dan kesimpulan penelitian. Keterbukaan dan saran oleh lembaga juga diperhatikan oleh peneliti.<sup>14</sup>

### G. Tehnik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono.

<sup>14</sup> Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur.

Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.”<sup>15</sup> Teknik analisis data dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membentuk peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada tahap-tahap yang dilakukan sebelum menganalisis pengelolaan wakaf ambulance di Lazisnu Pati tersebut seperti apa.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendsisplay data. Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan, kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, grafik sehingga keseluruhan datanya dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, kemudian seiring bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti

---

<sup>15</sup> Sugiyono.

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Selanjutnya berdasarkan verifikasi data ini peneliti dapat menarik kesimpulan akhir terkait analisa pengelolaan wakaf ambulance yang dilaksanakan di Lazisnu Pati.<sup>16</sup>

Adapun peneliti menggunakan tehnik analisis dengan metode kualitatif yang bertujuan guna memperoleh gambaran mengenai tahapan apa saja yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pelatihan sehingga menjadikan pelatihan tersebut efektif dan mencapai tujuan organisasi. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut di kelompokkan dan dianalisis berdasarkan hasil temuan di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis, kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut. Demikian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

---

<sup>16</sup> Sugiyono.